

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah dalam menganalisis kesehatan suatu perusahaan perbankan dengan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dan Metode Altman Z-Score akan menemukan suatu penilaian yang sama. Pada penelitian ini, penulis memilih Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menganalisis dan menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) untuk menilai kesehatan perbankan. Aspek yang digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan dalam metode ini yaitu Aspek Profil Risiko, Rentabilitas, dan Permodalan. Dimana aspek profil dihitung menggunakan Rasio *Net Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Sedangkan Aspek Rentabilitas dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Dan faktor permodalan nya dihitung dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Pada tahun 2015, PT Bank Harda Internasional, Tbk masuk kategori cukup sehat, dan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk masuk dalam kategori Sehat. Pada tahun 2016, PT Bank Harda Internasional, Tbk memperoleh kategori sangat sehat, sedangkan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk masuk dalam kategori sehat. Pada Tahun 2017, PT Bank Harda Internasional, Tbk dan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk memperoleh peringkat sehat. Pada tahun 2018, PT Bank Harda Internasional, Tbk memperoleh peringkat cukup sehat. Sedangkan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk memperoleh peringkat kurang sehat. Terakhir, ditahun 2019 PT Bank Harda Internasional, Tbk memperoleh peringkat cukup sehat,

sedangkan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk memperoleh peringkat sehat.

Dari penelitian menggunakan metode Altman Z-Score, dengan ketentuan apabila $Z > 2,99$ maka bank dapat dikatakan sehat. Pada tahun 2015, PT Bank Harda Internasional, Tbk masuk kedalam kategori aman. Dalam arti, keuangan bank sedang dalam kondisi baik. Sedangkan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk masuk dalam kategori tidak aman atau *grey area*. Hal ini mencerminkan bahwa perbankan tersebut akan mengalami masalah keuangan apabila tidak melakukan perbaikan dalam manajemen maupun struktur keuangan. Pada Tahun 2016, ketiga perusahaan berada dalam zona *grey area* atau dalam kondisi tidak aman. Pada tahun 2017 – 2019, PT Bank Harda Internasional dan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk kembali berada dalam zona *grey area* atau dalam kondisi tidak aman. Berarti perusahaan belum berhasil memperbaiki kinerja manajemen maupun keuangan perusahaannya.

2. Penilaian kesehatan perbankan dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan metode *Risk Based bank Rating* pada tiga perbankan yaitu bank PT Bank Harda Internasional, Tbk dan PT Bank Yudha Bhakti, Tbk mempunyai hasil penilaian yang berbeda. Kesehatan bank dengan menggunakan metode Altman Z-Score 100% menyatakan bahwa dari ketiga bank, hanya PT Bank Harda Internasional, Tbk di tahun 2015 dalam kondisi aman. Berbanding terbalik dengan metode Altman Z-Score, metode *Risk Based Bank Rating* menghasilkan ketiga bank berada dalam kondisi sehat/sangat sehat jika dilihat dari aspek profil risiko, aspek rentabilitas dan permodalannya karena hampir semua aspek yang dinilai memenuhi bahkan melebihi kriteria yang sudah ditetapkan oleh BI. Kecuali PT Bank Harda Internasional, Tbk yang pada tahun 2015, masuk predikat cukup sehat. Dan pada tahun 2018, ketiga bank dalam kondisi cukup sehat/kurang sehat. Dan pada tahun 2019, PT Bank Harda Internasional, Tbk mendapat predikat cukup sehat. Perbedaan hasil antara kedua metode ini dikarenakan metode altman memiliki kelemahan yaitu waktu untuk menyatakan kebangkrutan

perusahaan ataupun kesehatan perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan bank untuk membantu restrukturisasi keuangan, kondisi perusahaan lain, negosiasi dengan pekerja serta kondisi perekonomian secara keseluruhan, sedangkan faktor-faktor ini tidak terdapat dalam metode ini sehingga metode ini juga tidak bisa mutlak digunakan karena adakalanya terdapat hasil yang berbeda jika kita menggunakan model yang berbeda.(Lazuarni, 2016).

3. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa meskipun RBBR merupakan standar penilaian kesehatan suatu bank, namun pada penelitian ini penulis menemukan bahwa Metode Altman lebih efektif untuk menilai kesehatan bank. Karena, hasil yang diperoleh dari perhitungannya menunjukkan bahwa kedua perusahaan dalam kondisi tidak aman. Dan terbukti bahwasanya ditahun 2020, PT Bank Yudha Bhakti diakuisisi oleh akulaku dan berganti nama menjadi PT Bank Neo Commerce, Tbk

5.2 Implikasi Manajerial

Penyempurnaan rasio RBBR dari sebelumnya CAMELS dengan harapan agar bank dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi lebih dini. Sehingga dapat mengambil tindakan yang terbaik lebih cepat. Sedangkan metode altman Z-Score telah melewati banyak penelitian untuk membuktikan keakuratannya. Dalam hal ini, Metode Altman Z-Score menghasilkan penilaian yang mendekati kondisi nyata perbankan. Dimana PT Bank Yudha Bhakti telah diakuisisi oleh Akulaku dalam rangka meningkatkan keuntungan banknya. Selain itu, PT Bank Harda Internasional mengalami penurunan keuntungan dari tahun ketahun bahkan terjadi kerugian selama 2 tahun berturut – turut. Digambarkan pada metode Altman Z-Score bahwa kedua bank dalam kondisi tidak sehat (*Gray Area*). Sedangkan pada penilaian berdasarkan RBBR, kedua bank dalam kondisi baik/sehat.

Hal – hal yang sangat berpengaruh dalam penilaian kesehatan bank diantaranya laba yang diperoleh perusahaan. Dimana ketika laba yang diperoleh

merosot, hasil penilaian akan menurun juga, meskipun ada penambahan modal. Selain itu, harus ada keseimbangan antara dana pihak ketiga dengan kredit yang diberikan. Metode Altman juga menitik beratkan atau membandingkan variabel – variabel terhitung pada total aset. Hal ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan bergantung pada aset yang dimiliki.

Bank Indonesia menjadikan Metode RBBR dikarenakan metode ini terfokus dengan manajemen resiko yang berkaitan dengan segala jenis operasional bank seperti (Kredit bermasalah, Jumlah Kredit yang diberikan, Dana Pihak Ketiga, Laba bersih, kecukupan modal) dimana segala hal tersebut berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam meyakinkan nasabah agar mau menempatkan dana di Bank mereka, sehingga dana yang diterima dapat disalurkan sebagai kredit yang kemudian akan menghasilkan bunga untuk mendukung operasional perusahaan. Sedangkan metode Altman z-score lebih terpaut pada modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, dan total aset terhadap kewajiban.

Namun pada penerapannya di penelitian ini ditemukan bahwa metode RBBR tidak efektif untuk membuktikan kondisi perusahaan dikarenakan pada kondisi bank yang dinyatakan sehat, padahal bank tersebut telah mengalami kerugian bahkan dalam 2 tahun berturut – turut. Sedangkan pada metode Altman Z-Score, dimana hampir seluruh bank dinyatakan dalam kondisi tidak aman kecuali PT Bank Harda Internasional ditahun 2016. Sesuai dengan kondisinya dimana PT Bank Yudha Bhakti telah diakuisisi oleh akulaku ditahun 2019.

Secara tidak langsung dapat dikatakan, apabila suatu bank ingin menjaga kualitas perusahaannya, maka faktor – faktor yang perlu diperhatikan yakni pengaruh modal kerja terhadap total aset, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, serta total aset terhadap kewajiban.